

HOW TO DEVELOP AN EFFECTIVE CODE OF CONDUCT FOR INDONESIAN COMPANIES

(Bagaimana Menyusun Code of Conduct yang Efektif Untuk Perusahaan Indonesia)

Nama : Safia Adysti Mutiara Aaliyah Sulaiman

NIM : 212040100043

Pendahuluan

Code of Conduct adalah kode etik bisnis dalam sebuah perusahaan. Setiap perusahaan tentunya memiliki code of conduct dalam bentuk tertulis yang akan dijadikan pedoman dalam prinsip dan norma setiap orang dalam suatu perusahaan. Dalam penyusunan code of conduct tentunya akan melibatkan banyak pihak dari perusahaan yang berkaitan agar code of conduct tersebut dapat efektif.[1]

Untuk itu, saya menjadikan buku berjudul “Buku Ajar Hukum Perusahaan” yang diterbitkan oleh Umsida Press sebagai referensi sebagai penulisan cara menyusun code of conduct yang efektif untuk perusahaan di Indonesia. Selain itu, buku ini juga ditulis oleh dosen pengampu mata kuliah Hukum Perusahaan yakni Bapak Tanzil Multazam. Oleh karena itu dengan menjadikan buku ini sebagai referensi tentu akan memberikan kemudahan dalam penyusunan tulisan ini.

Selain itu, saya juga menjadikan jurnal yang berjudul ‘Peranan Etika Bisnis Didalam Perusahaan’ dengan penulis yang bernama Aswand Hasoloan dan jurnal yang berjudul ‘Dilema Etika dan Symbolisme Kode Etik’ yang ditulis oleh Erlina Diamastuti. Jurnal tersebut melakukan studi langsung pada salah satu perusahaan BUMN di Indonesia, hal itulah yang mendasari saya menjadikan jurnal tersebut sebagai referensi karena terjun langsung disebuah perusahaan yang tentunya akan memberikan gambaran dan memudahkan saya untuk menyusun penulisan ini.

Tahapan 1

MENGIDENTIFIKASI NILAI DAN PRINSIP DENGAN MELIBATKAN SEMUA PIHAK

Tahapan pertama ialah menentukan nilai dan prinsip seperti apa yang akan dibentuk dalam perusahaan. Prinsip dan nilai yang akan diterapkan harus menyesuaikan dengan budaya serta nilai yang ada di Indonesia, serta juga harus memenuhi unsur keadilan, keberagaman dan transparansi.[2] Oleh sebab itu harus melibatkan semua pihak karyawan dan manajemen. Dan bila dirasa perlu boleh melibatkan konsultan hukum seperti lawyer agar lebih meyakinkan bahwa seluruh aspek dan kepentingan telah terwakili.

Tahapan 2

MENETAPKAN STANDAR PRILAKU DENGAN BAHASA YANG JELAS DAN MUDAH DIMENGERTI

Setelah merasa cukup untuk menentukan nilai dan prinsip seperti apa yang akan diterapkan di perusahaan, tahapan selanjutnya ialah menetapkan standar perilaku seperti apa yang diinginkan semua karyawan. Standar perilaku ini meliputi etika bisnis, masalah kepentingan, antikorupsi, perlakuan yang adil kepada karyawan, keamanan kerja serta pemanfaatan sumber

daya perusahaan. Dalam menyampaikan standar perilaku tentunya harus menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti. Penggunaan bahasa yang tidak rumit dan jelas agar dapat dimengerti dan dipahami oleh seluruh karyawan. kemudian juga Hindari penggunaan slogan yang pasti akan sulit dimengerti.

Tahapan 3

MEMBERIKAN CONTOH NYATA KEMUDIAN MENSOSIALISASIKANNYA DAN MEMBERIKAN PELATIHAN SERTA MENETAPKAN PROSEDUR PELAPORAN

Tahapan ketiga yaitu memberikan contoh, memberikan contoh dapat membantu karyawan mengerti mengenai bagaimana aturan atau ketentuan dapat diterapkan dalam situasi nyata. Selain memberi contoh, perusahaan juga harus melakukan sosialisasi pada seluruh karyawan dan memastikan seluruh karyawan tersebut mengerti kandungan dari code of conduct. Selain mensosialisasikan, perusahaan juga harus memberikan pelatihan rutin guna memastikan bahwa karyawan lebih memahami dan mengkomunikasikan perubahan didalam instruksi pengoperasian code of conduct. Kemudian untuk memenuhi unsur transparansi maka perusahaan harus menyediakan sistem pelaporan yang aman dan mudah diakses oleh seluruh karyawan yang hendak mengadukan pelanggaran terhadap code of conduct.[3] Tujuan mekanisme pelaporan yang aman adalah untuk menginvestigasi laporan, melindungi pelapor serta memberikan sanksi yang pantas untuk pelaku pelanggaran.

Simpulan

Menyusun code of conduct yang efektif untuk perusahaan di Indonesia memerlukan pemahaman yang baik mengenai unsur unsur budaya, hukum serta norma. Oleh karena itu terdapat beberapa tahapan untuk menyusun code of conduct, yaitu mengidentifikasi nilai dan prinsip dengan melibatkan semua pihak, menetapkan standar perilaku dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti, memberikan contoh nyata kemudian mensosialisasikannya dan memberikan pelatihan serta menetapkan prosedur pelaporan.

Referensi

- [1] M. T. Multazam, N. F. Mediawati, dan S. B. Purwaningsih, *Buku Ajar Hukum Perusahaan*. Umsida Press, 2023. doi: 10.21070/978-623-464-061-8.
- [2] A. Hasoloan, "PERANAN ETIKA BISNIS DALAM PERUSAHAAN," 2018.
- [3] E. Diamastuti, "Dilema Etika dan 'Symbolisme' Kode Etik Akuntan Manajemen Perspektif Kualitatif – Fenomenologis : Studi pada Sebuah BUMN di Indonesia," 2014.